

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

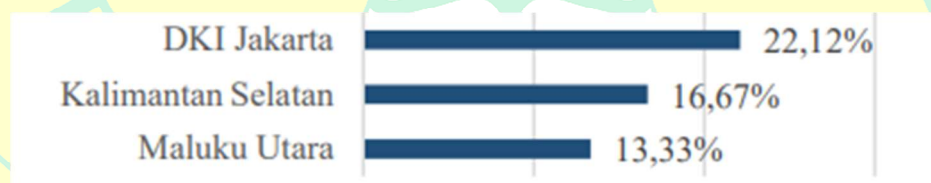
Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan, kepribadian, dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antar individu dan komunitas/masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan sektor olahraga harus menjadi prioritas bagi setiap negara. Indeks Pembangunan Olahraga adalah alat yang efektif untuk memantau perkembangan sektor olahraga sebuah negara. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) dapat membantu negara dalam mengukur sejauh mana olahraga berkembang di masyarakat.

Olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan gaya hidup yang membawa berbagai manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan. Dengan berolahraga secara teratur, seseorang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi risiko penyakit kronis, dan meningkatkan kualitas tidur. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi saluran untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental. *“physical activity is increasingly conducted in an organized manner, sport’s role in society has become increasingly important over the years, not only for the individual but also for public health”*(Malm et al., 2019).

Sport Development Index (SDI) atau sering juga disebutkan sebagai Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) sejatinya bukanlah hal baru. Ukuran pembangunan olahraga tersebut merupakan ukuran pembangunan keolahragaan yang telah dikaji dan diterapkan sejak tahun 2003. Ketika itu terdapat empat dimensi yang dijadikan

variabel dalam Pengukuran SDI, yaitu: (1) Dimensi partisipasi (2) Dimensi kebugaran jasmani masyarakat, (3) Dimensi ruang terbuka/ruang publik untuk berolahraga, dan (4) Dimensi sumber daya manusia keolahragaan.

Partisipasi adalah keterlibatan individu dalam olahraga/aktivitas fisik dalam satu minggu terakhir. Indikator partisipasi aktif merujuk pada angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10-60 tahun yang melakukan aktivitas olahraga/aktivitas fisik minimal tiga kali seminggu. Untuk tahun 2022 – 2023 dimensi partisipasi berolahraga DKI Jakarta berada pada urutan 3 terbawah yang dimana ini dapat diartikan bahwa kesadaran masyarakat dalam melakukan aktifitas berolahraga cukup rendah. DKI Jakarta berada 16 tingkat di bawah poin nasional dengan tingkat partisipasi olahraga hanya mencapai 22,12% sedangkan untuk partisipasi berolahraga di tingkat nasional yakni 39,93%. Berikut adalah data partisipasi olahraga dari laporan nasional Sport Development Index Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia



Gambar 1: Tingkat partisipasi olahraga 3 Provinsi terbawah laporan nasional SDI

Total dari jumlah penduduk DKI Jakarta adalah 10.679.951 Jiwa yang jika di konversikan terhadap data SDI tahun 2022 sebanyak 22,12% yakni 2.362.405 Jiwa. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa partisipasi aktif dalam berolahraga masyarakat DKI Jakarta sangatlah rendah yang dimana ini berbanding lurus dengan

tingkat kesehatan dan kebugaran masyarakat yang prinsipnya semakin tinggi partisipasi olahraga pada suatu daerah maka semakin tinggi juga tingkat kebugaran dan kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2022.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2022 tentang keolahragaan, dijelaskan bahwa Olahraga Masyarakat merujuk kepada kegiatan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan minat dan kemampuan mereka, yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi serta nilai budaya masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus dengan tujuan untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran, dan memberikan kegembiraan kepada masyarakat.

Pentingnya budaya aktif berolahraga menuntut adanya kesadaran yang nyata di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah konsensus yang kuat untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang holistik, pemerintah, lembaga olahraga, dan berbagai pihak terkait lainnya dapat bekerja sama untuk mengembangkan dan memperkuat budaya olahraga di masyarakat.

Kesadaran akan pentingnya olahraga dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti mengadakan program-program edukatif tentang manfaat olahraga, mengorganisir kegiatan olahraga di tingkat komunitas, serta memberikan akses yang mudah dan terjangkau terhadap fasilitas olahraga. Selain itu, perlu dibangun lingkungan yang mendukung bagi masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam

kegiatan olahraga, seperti taman-taman yang ramah olahraga, jalur pejalan kaki, dan fasilitas umum lainnya yang mendorong gaya hidup aktif.

Dengan adanya konsensus yang kuat dan upaya bersama dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya budaya aktif berolahraga, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sehat, dan bugar. Terciptanya masyarakat yang sehat dan bugar dapat terwujud dengan adanya kolaborasi dari pihak terkait seperti Pemerintah dan Universitas sebagai sumber SDM dalam membantu dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan bugar.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menjalin kerjasama dengan Kampus Universitas Negeri Jakarta dalam menciptakan program pendampingan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan bugar. Program tersebut mengumpulkan SDM unggul yang ada di Universitas khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang disebut sebagai Penggerak Olahraga yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang.

Penggerak Olahraga memiliki peran penting dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan bugar dengan berbagai program yang telah disusun. Program-program yang disusun tersebut memiliki tujuan menciptakan olahraga sebagai budaya yang akan membantu menjaga masyarakat agar tetap sehat dan bugar. Program yang dibuat harus memiliki dasar dan tujuan yang jelas sehingga setiap anggota penggerak olahraga dapat mengimplementasikan setiap aktifitas dengan baik dan benar. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pedoman pelaksanaan kegiatan untuk menjadi landasan dalam menjalankan setiap program di masyarakat.

Penggerak Olahraga sudah mulai melakukan aktifitas yang rutin sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Akan tetapi belum adanya kajian yang tujuannya untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan program yang telah dijalankan. Maka dari itu diperlukan aktifitas evaluasi dalam mencari tahu seberapa besar manfaat program penggerak olahraga berjalan. Evaluasi program yang dilakukan melibatkan berbagai elemen penting dengan tujuan menciptakan program yang ideal untuk mendukung pembangunan olahraga yang berkelanjutan serta partisipasi aktif berolahraga dari masyarakat Provinsi DKI Jakarta.

## **B. Fokus Masalah**

Evaluasi Program Penggerak Olahraga Provinsi DKI Jakarta 2023 dapat dievaluasi melalui keberhasilan implementasi program, partisipasi masyarakat, Pencapaian tujuan, dampak kesehatan/keterampilan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas berolahraga. Proses program Penggerak Olahraga Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 yang meliputi, mekanisme perizinan, survey, waktu pelaksanaan, penjangkaran peserta, dan rapat pembahasan setelah pelaksanaan aktivitas Penggerak Olahraga. Sehingga fokus masalah dalam evaluasi program Penggerak Olahraga Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 adalah :

### *1. Context*

Landasan dalam pelaksanaan program Penggerak Olahraga di Provinsi DKI Jakarta. Visi dan misi tentang program Penggerak Olahraga yang telah diselenggarakan. Tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan program penggerak olahraga dan relevansinya terhadap kebutuhan peningkatan aktivitas berolahraga masyarakat di Provinsi DKI Jakarta.

## 2. *Input*

Tersedianya perencanaan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam mendukung program penggerak olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan aktivitas Penggerak Olahraga. Tersedianya sistem transportasi dan akomodasi yang memadai. Dukungan pemerintah daerah dan perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan Penggerak Olahraga.

## 3. *Process*

Persiapan pelaksanaan kegiatan penggerak olahraga yang tersusun sesuai jadwal yang telah diagendakan. Dilaksanakan survey dan koordinasi kepada pengurus Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) untuk menjaring peserta. Pembagian tugas yang di koordinir oleh koordinator masing-masing wilayah. Membuat form daftar kehadiran dan indikator penilaian. Pengontrolan yang dilakukan oleh Koordinator guna memastikan semua program berjalan dengan baik.

## 4. *Product*

Rangkaian pelatihan untuk pengembangan keterampilan motorik dasar pada berbagai kelompok usia. Program tes kesehatan berkala mencakup BMI, gula darah, asam urat, dan kolesterol untuk masyarakat dengan analisis hasil dan saran kesehatan. memperkenalkan dan mempromosikan olahraga tradisional sebagai bagian penting dari warisan budaya lokal. Materi edukatif yang mencakup informasi mendalam tentang berbagai cabang olahraga untuk digunakan dalam sekolah, komunitas, atau pelatihan. Paket permainan seru dan

kreatif yang dapat digunakan di sekolah, taman, atau acara komunitas untuk merangsang kegiatan fisik yang menyenangkan.

### C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan fokus masalah, maka masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi program penggerak olahraga Provinsi DKI Jakarta. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

#### 1. *Context* :

- a) Apakah yang menjadi landasan pelaksanaan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- b) Bagaimana pemahaman dan pandangan stake holders terhadap program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- c) Apa saja tujuan dan hasil yang ingin dicapai dari program program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?

#### 2. *Input* :

- a) Berdasarkan apa pembuatan perencanaan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- b) Apakah terdapat sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai pendukung program program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- c) Apakah terdapat sarana dan prasarana dalam mendukung program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- d) Apakah bentuk dukungan dari pemerintah dalam mendukung program program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?

### 3. *Process*

- a) Apakah pelaksanaan kegiatan penggerak olahraga yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?
- b) Bagaimana proses penjangkaran peserta yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta dalam kegiatan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- c) Bagaimana sistem promosi kegiatan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- d) Apakah ada pengontrolan dari pemerintah terkait kegiatan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?

### 4. *Product* :

- a) Apakah ada peningkatan partisipasi olahraga dalam mengikuti program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta??
- b) Apakah ada peningkatan kebugaran/ keterampilan dalam berolahraga setelah mengikuti kegiatan program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- c) Bagaimana hasil evaluasi tes kesehatan dalam program penggerak olahraga di Provinsi DKI Jakarta?
- d) Adakah perubahan signifikan dalam kondisi kesehatan masyarakat setelah mengikuti program?
- e) Bagaimana penilaian peserta terhadap peran dan kualitas instruktur olahraga tradisional dalam program?
- f) Apakah terjadi perubahan perilaku positif dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap manfaat olahraga setelah program?



#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Yayasan Penggerak Olahraga**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada (1) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta, (2) Yayasan Penggerak Olahraga Provinsi DKI Jakarta (3) Anggota Penggerak olahraga yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

##### **2. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan program penggerak olahraga. Menjadi bahan dan acuan dalam meningkatkan kompetensi penggerak olahraga untuk kedepannya.

